

**ANALISIS PENGARUH RASIO *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AIR
MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Dwi Hertati Br Manurung
150810236**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**ANALISIS PENGARUH RASIO *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AIR
MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh:

Dwi Hertati Br Manurung

150810236

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dwi Hertati Br Manurung

Npm : 150810236

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa **Skripsi** yang saya buat dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AIR MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI”

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi. Ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi, ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 02 Februari 2019

Dwi Hertati Br Manurung

150810236

**ANALISIS PENGARUH RASIO *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AIR
MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

Oleh:

Dwi Hertati Br Manurung

150810236

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Seperti yang tertera dibawah ini :

Batam, 02 Februari 2019

Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A.

Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan utama yang diharapkan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah mencapai laba atau nilai yang optimal perusahaan dengan menggunakan sumberdaya secara efektif dan efisien untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage Ratio (DER) Liquidity Ratio (CR), Activity Ratio (TATO) dan profitabilitas (ROI) terhadap nilai perusahaan (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, tujuan dalam penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder, ialah data yang diperoleh dari catatan, buku, yang berupa laporan keuangan. Data ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia atau dari *ICMD (Indonesia Capital Market Directory)* atau mengunduh dari website yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) sebagai pengolahan data. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan bahwa *Debt Equity Ratio (DER)* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Investment (ROI)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Kata kunci : DER, CR, TATO, ROI, PBV

ABSTRACT

The main goal expected by a company in its business activities is to achieve profit or optimal value of the company by using resources effectively and efficiently for the survival of the company. In the long run, the company's goal is to optimize the value of the company. This study aims to test and analyze the effect of leverage ratio (DER) on Liquidity Ratio (CR), Activity Ratio (TATO) and profitability (ROI) on firm value (PBV). The population in this study is the Mineral Water company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017. Determination of the sample in this study using the Purposive Sampling method, the purpose in using this method is to get a representative sample according to the criteria determined by the researcher. The type of data used by researchers in this study is secondary data, which is data obtained from records, books, in the form of financial statements. This data does not need to be processed again. Data sources obtained through the Indonesia Stock Exchange or from ICMD (Indonesia Capital Market Directory) or downloading from the website, www.idx.co.id. The data analysis technique in this study uses multiple regression analysis techniques which are processed using SPSS (Product and Service Solution) applications as data processing. Based on the results of the analysis in this study it was found that the company's Debt Equity Ratio (DER) had a significant effect on company value, Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Investment (ROI) did not have a significant effect on the company.

Keywords: DER, CR, TATO, ROI, PBV

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Maka dari itu kritik dan saran sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M. SI., Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S. Hum., M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku dosen pembimbing
5. Seluruh dosen dan staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor Perwakilan Batam PT. Bursa Efek Indonesia;
7. Ibu Sri Oktabriyani selaku staff Kantor Perwakilan Batam PT. Bursa Efek Indonesia;
8. Ibu dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan doa
9. Teman-teman (Lily, Florentien, Norita, Alpian, Maria) yang banyak membantu dalam memotivasi dan melancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa kiranya membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya

Batam, 02 Februari 2019

Dwi Hertati Br Manurung

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Aspek Teoritis	8
1.6.2 Aspek Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Teoritis	10
2.1.1 Rasio Keuangan	10
2.1.2 Analisis Rasio	10
2.1.2.1 Analisis Rasio Keuangan	12
2.1.2.2 Kelompok Analisis Rasio Keuangan	14
2.1.2.3 Efektivitas Penggunaan Rasio Keuangan	17

2.1.3 Nilai Perusahaan.....	17
2.2 Peneliti Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Desain penelitian.....	42
3.2 Operasional Variabel.....	43
3.2.1 Variabel Dependen.....	43
3.2.2 Variabel Independen	44
3.3 Populasi Dan Sampel	48
3.3.1 Populasi Penelitian.....	48
3.3.2 Sampel Penelitian.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4.1 Jenis Dan Sumber Data Penelitian	50
3.4.2 Teknik Pengumpulan data.....	50
3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	50
3.5.1 Analisis Deskriptif	50
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	51
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	53
3.6 lokasi dan jadwal penelitian	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1. Analisis Deskriptif	58
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.2.1 Uji Normalitas	60
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	62
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	64
4.2 Pengujian Hipotesis.....	66
4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
4.2.2. Uji t (Parsial).....	68

4.2.3 Uji F (Simultan)	70
4.2.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	71
4.3 Pembahasan.....	71
4.3.1 Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	71
4.3.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap nilai perusahaan	72
4.3.3 Pengaruh TATO Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
4.3.4 Pengaruh ROI Terhadap Nilai Perusahaan	73
4.3.5. Pengaruh DER, CR, TATO, dan ROI Terhadap Nilai perusahaan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Perusahaan	5
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 3.2 Populasi.....	48
Tabel 3.3 Sampel.....	49
Tabel 3.4Tabel pengambilan keputusan Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 3.5Jadwal Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnof	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.5Hasil Uji Durbin-Watson	65
Tabel 4.6Hasil Uji Run Test.....	65
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.8 Hasil Uji t	68
Tabel 4.9 Hasil Uji F	70
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi R^2	71

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Debt to Equity Ratio</i>	15
Rumus 2.2 <i>Current Ratio</i>	15
Rumus 2.3 Perputaran total asset	16
Rumus 2.4 <i>ROI</i>	17
Rumus 2.5 <i>Price Book Value</i>	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama yang diharapkan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah mencapai laba atau nilai yang optimal perusahaan dengan menggunakan sumberdaya secara efektif dan efisien untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan.

Keadaan perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Calon investor akan memandang suatu perusahaan bernilai apabila nilai perusahaan itu sendiri baik. Pengelolaan perusahaan akan mempengaruhi baik buruknya perusahaan itu sendiri. Untuk meningkatkan nilai kemakmuran para pemegang saham, pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah harga yang akan di bayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut menjualnya. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam mengambil keputusan bagi calon pembeli saham untuk menanamkan modal disuatu perusahaan.

PT Akasha Wira International Tbk (dahulu PT Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, komistik dan perdagangan besar. Saat ini kegiatan utama ADES adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik ini berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi tanggal 06 Agustus 2003. Kegiatan usaha utama PT Panorama Timur Abadi adalah bergerak di bidang perdagangan dan penyedia pelumas bagi industri pertambangan. Kemudian pada pertengahan tahun 2009 PT Panorama Timur Abadi diambil alih oleh PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan namanya diubah menjadi PT Bumi Resources Minerals. Kantor pusat BRMS terletak di Gedung Bakrie Tower, Lantai 6 & 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940 – Indonesia. Telp: (62-21) 5794-5698 (Hunting), Fax: (62-21) 5794-5687.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Resources Minerals Tbk, yaitu: Bumi Resources Tbk (BUMI) (pengendali) (10,07%) dan 1st Financial Company Limited (22,86%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRMS adalah bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan atas sumber daya mineral. BRMS saat ini memiliki cadangan-cadangan mineral meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya yang tersebar di berbagai kawasan di Indonesia.

Menurut (Agus 2009:30) teori keuangan pada prinsipnya menjelaskan tentang bagaimana orang atau perusahaan seharusnya berperilaku. Dan kemudian dikembangkan teori yang lebih formal untuk mempelajari perilaku orang atau perusahaan.

Adapun media yang digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan juga menyusun laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan pada akhir pembukuan.

Menurut (Weston, Copeland, and Thomas 2010:24) laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan ikhtisar lainnya. Laporan keuangan akan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode dimasa lalu. Akan

tetapi nilai sebenarnya dari laporan keuangan yang terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan dividen dimasa depan.

Rasio-rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan menurut (Hery, 2015) yang digunakan yaitu:

1. Rasio Leverage (Hutang)

Rasio Leverage adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya

2. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan air mineral ini haruslah mempunyai nilai perusahaan

yang baik agar dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Terpenting lagi terhadap pemerintah Indonesia agar tetap memberikan izin berdirinya perusahaan ini di Indonesia melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun dan analisis perusahaan yang baik.

Penelitian ini berfokus pada rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap laporan keuangan dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV) X					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Akasha Wira Internasional (ADES)	5,42	4,46	2.80	1.82	1.64	1.28
2	Argha Karya Prima Industry (AKPI)	0,65	0,54	0.55	0.54	0.56	0.43
3	Bumi Resources Mineral (BRMS)	0,45	0,32	0.57	0.07	0.23	0.40
4	Cita Mineral Investindo (CITA)	0,94	0,63	1.79	2.45	2.66	2.89
5	Cakra Mineral (CKRA)	1,12	0,93	0.74	0.772	0.39	0.44
6	Darya Varla Laboratorium (DVLA)	2,25	2,69	1.97	1.50	1.84	1.95
7	Mayora Indah (MYOR)	5	5,9	4.74	5.25	6.38	6.71
8	Prima Cakrawala Abadi (PCAR)	-	-	-	-	-	11.0
9	PT Royal Prima (PRIM)	-	-	-	-	-	-
10	Tirta Mahakam Resources (TIRT)	0,67	0,89	0.83	0.55	0.72	0.68
11	Unilever Indonesia (UNVR)	40,09	46,63	45.03	58.48	46.67	82.44
12	Kapuas Prima Cool (ZINC)	-	-	-	-	-	25.17

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Air Mineral yang terdaftar di BEI**”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kebanyakan investor mengalami kesulitan untuk menentukan perusahaan yang akan dijadikan pertimbangan dalam menanamkan sahamnya.
2. kebanyakan investor yang tertarik pada saham saham yang kegiatan jual beli sahamnya sedang ramai tetapi kebanyakan kurang teliti dalam melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.
3. Hasil pengujian sebelumnya tentang pengaruh rasio *Leverage*, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitasterhadap nilai perusahaan yang belum konsisten.

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian maka disini penulis hanya membatasi pada:

1. Periode yang diteliti adalah periode 2012-2017
2. Pada rasio *Leverage* diproksi menggunakan *Debt to Equity Ratio*
3. Pada rasio Likuiditas diproksi menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*)
4. Pada Rasio Aktivitas diproksi menggunakan Perputaran Total Asset (*Total Asset Turnover*)

5. Pada Rasio Profitabilitas diproksi menggunakan *Return On Investment*
6. Nilai Perusahaan diproksi menggunakan PBV (*Price Book Value*)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat rasio *leverage* pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh tingkat rasio likuiditas (*liquidity ratio*) pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh tingkat rasio aktivitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh tingkat rasio profitabilitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh secara simultan tingkat rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada nilai perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada nilai perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Penelitian dilakukan bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio *leverage* pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio likuiditas (*liquidity ratio*) pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio aktivitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio profitabilitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan pada nilai perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan, ilmu pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan. Terutama yang berkaitan dengan rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan untuk dapat mengelola perusahaan secara baik dengan melihat rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai analisis laporan keuangan khususnya mengenai rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Teori-teori pokok yang akan dibahas mulai dari ruang lingkup rasio keuangan yang mencakup rasio leverage, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas, analisis rasio keuangan dan nilai perusahaan.

2.1.1 Rasio Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau data atau aktivitas perusahaan tersebut.(Hery, 2015)

Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.1.2 Analisis Rasio

Analisis rasio menampilkan informasi mengenai nilai dan keadaan keuangan tentang korporasi, baik yang telah lampau, atau saat sekarang atau kenyataan dimasa depan(Tampubolon 2013;39) Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan yang dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang. Analisis rasio dimulai dengan

laporan keuangan dasar seperti: neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan berbagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan pada posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Sugir et al. 2012;23) Tujuan khusus dari diadakannya laporan keuangan adalah untuk menyajikan secara benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi laporan keuangan. Sedangkan dalam standar Akuntansi Dasar dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Untuk mengevaluasi kondisi dan prestasi keuangan perusahaan, pakar analisis keuangan ingin melakukan “pemeriksaan” pada berbagai aspek dari kesehatan keuangan perusahaan. Suatu alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan, atau indeks yang berkaitan dengan dua buah data keuangan.

Kita menggunakan perhitungan rasio karena dengan cara ini kita akan mendapatkan suatu perbandingan yang mungkin membuktikan suatu yang lebih berguna daripada hanya melihat jumlahnya.

2.1.2.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang tradisional mengkhususkan diri pada angka-angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam penyajian laporan keuangan (Sugiyono 2008;56) Inti pendekatan ini adalah bahwa hubungan-hubungan kuantitatif dapat digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan suatu perusahaan. Tetapi di era yang semakin dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang cepat. Menganalisis kinerja operasi saja tidaklah cukup. Analisis keuangan harus juga mencakup pertimbangan tentang perkembangan strategis dan ekonomis yang harus diikuti perusahaan demi keberhasilan jangka panjangnya.

Analisis keuangan adalah suatu ilmu pengetahuan dan suatu seni (Weston, Copeland, and Thomas 2010;232). Menurut (Tampubolon 2013;39) analisis laporan keuangan merupakan tujuan utama dalam analisis keuangan suatu perusahaan. Karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan suatu perusahaan atau korporasi.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Di samping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Dengan kata lain bagian ini akan membahas tentang (1) faktor kritis dalam analisis rasio keuangan (2) mempelajari bagaimana analisis rasio keuangan tersebut dipergunakan dan (3) membahas secara logis laporan sumber dan penggunaan dana.

Setiap orang akan mempergunakan rasio keuangan dengan cara yang berbeda:

1. Bagi manajemen perusahaan, rasio keuangan dipergunakan untuk perencanaan dan mengevaluasi *performance* (prestasi) manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri.
2. Bagi manajer kredit rasio keuangan ini dipergunakan untuk memperkirakan risiko potensial yang dihadapi oleh para peminjam (debitur) dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran tingkat keuntungan yang diminta.
3. Para investor akan menggunakan rasio keuangan ini sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi berbagai perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan dalam perusahaan.
4. Manajer perusahaan menggunakan rasio keuangan untuk mengidentifikasi kemungkinan melakukan merger (penggabungan) dengan perusahaan lain.

2.1.2.2 Kelompok Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Hutang (*Leverage Ratio*)

Rasio Hutang (*Leverage Ratio*) menjelaskan penggunaan utang bertujuan untuk membiayai beberapa dari pada aktiva perusahaan (Tampubolon 2013;40). Menurut (Astutik, 2017) perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi, maka akan menimbulkan dampak risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar pula. Namun sebaliknya, jika perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang rendah, tentu akan menimbulkan kerugian yang lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian sedang menurun.

Dampak ini juga akan mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Tetapi bagi pemilik perusahaan pemenuhan kebutuhan dana dengan menarik utang akan memberikan manfaat (a) kontrol perusahaan tidak berkurang (b) jika perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang jauh lebih besar daripada bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur maka pemilik perusahaan akan memperoleh manfaat yang besar (Weston, Copeland, and Thomas 2010;266).

Rasio Utang terhadap modal (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. (Hery 2012;196)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

Rumus 2.1 *Debt to Equity Ratio*

2. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas (Hery, 2015)

Jika perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya maka perusahaan tersebut dalam keadaan liquid namun jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio antara aktiva lancar (*Current Ratio*) dibagi dengan utang lancar (*Current Liabilities*). Rasio ini merupakan alat ukur bagi likuiditas (Solvabilitas Jangka Pendek).

1. Aktiva Lancar meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.
2. Utang Lancar meliputi utang pajak, utang bunga, utang wesel, utang gaji, jangka pendek lainnya.

Adapun rumus dari Ratio Lancar (*Current Ratio*):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Rumus 2.2 *Current Ratio*
Sumber Hery (2015)

3. Rasio Aktivitas

Menurut Fred & Weston (2010:116) rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengoperasikan data. Rasio ini menggambarkan tingkat pendayagunaan dari harta atau sarana modal yang dimiliki perusahaan dengan kata lain bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengoperasikan dana (Sugiono, 2008:66).

Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio antara penjualan dengan total aset yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara menyeluruh. Rasio yang menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai pada kapasitas investasinya apabila rasionya rendah.

Adapan rumus untuk mencari perputaran total aktiva adalah

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.3 Perputaran total aset

Sumber : (Analisis Laporan keuangan 2016 dr. Mamduh m hanafi, prof dr. Abdul halim, UPPT STIM YKPN Yogyakarta)

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Return on Investment (ROI) atau *Return Total Asset* adalah rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total aktiva. Rasio ini mengukur sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Terdapat beberapa penulis yang memperhitungkan ROI ini dengan membagi antara laba setelah pajak ditambah dengan bunga setelah pajak [EAT+(1-pajak)] dengan total aktiva dengan alasan karena investasi tersebut dibiayai dengan modal saham dan utang. Adapun rumusnya menurut (Fahmi, 2017)

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Rumus 2.4 ROI

2.1.2.3 Efektivitas Penggunaan Rasio Keuangan

Efektivitas Penggunaan rasio keuangan memerlukan beberapa pengalaman usaha. Terdapat beberapa pendekatan dasar dalam analisis rasio keuangan, beberapa hubungan dasar antara rasio dan sumber informasi yang dapat mempertinggi efektivitas analisis:

Terdapat dua jenis analisa rasio keuangan yang biasa dipergunakan yaitu analisis *time series* dan *cross sectional*.

1. *Trend Analysis* atau *time series*, adalah analisis rasio perusahaan untuk beberapa periode. Dengan analisis trend ini akan terlihat apakah prestasi perusahaan itu meningkat atau menurun selama periode tertentu.
2. *Analysis Cross Sectional*, dengan analisis ini analisis membandingkan rasio perusahaan dengan rata-rata rasio perusahaan sejenis atau industri.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dijadikan variabel independendi proksikan yaitu menggunakan *PBV. Price to Book Value* (PBV) juga menggambarkan pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Apabila para *investor* berpikir

positif terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa mendatang, mereka tentu bersedia membayar lebih tinggi atas harga saham perusahaan tersebut, sehingga rasio harga saham pasar menjadi lebih tinggi (Erawati, 2015)

Umumnya perusahaan yang baik mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasarsaham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian *investor* dibandingkan dengan dana yang ditanamkandalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang para *investor* untuk membeli saham perusahaan (Oktrina, 2015).

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai saham adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Rumus 2.5 *Price Book Value*

2.2 Peneliti Terdahulu

Sebagai bahan acuan dalam pembuatan penelitian maka penulis melampirkan beberapa hasil penelitian terdahulu dari berbagai refrensi. Adapun peneliti terdahulu yang digunakan, antara lain:

(Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang go public periode tahun 2011–2014.

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic inferensial. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi data panel. Dari hasil penelitian

menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.

(Astutik, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Pada Industri Manufaktur). Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), rasio *leverage* (*DER*), dan rasio aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 (116 perusahaan 348 data). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposivesampling*, diperoleh sampel sebanyak 266 data. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda *least square method*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan CR, SG serta TATO berpengaruh negatif tidak signifikan, sementara itu DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV.

(Oktrina, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu PT. Mayora Indah, Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode tahun 2011 – 2015, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Timbuleng, Nangoy, & Saerang, 2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Faktor Likuiditas, Leverage, NPM Dan ROI Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, NPM dan ROI terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yaitu tahun 2010-2013. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis penelitian asosiatif dengan menggunakan teknik Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian diketahui likuiditas, leverage NPM dan ROI berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bagi pihak investor sebaiknya mengevaluasi rasio keuangan perusahaan terlebih dahulu jika hendak

menanamkan modalnya agar investasi yang dilakukan tepat dan dapat mengurangi risiko.

(Studi, Syariah, & Yudharta, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ekonomi Makro Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio keuangan dan makroekonomi terhadap nilai perusahaan pada saham perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

Variabel ini dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan inflasi. Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif. Populasi adalah semua perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan selama tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, Analisis Data menggunakan SPSS 20.

Hasil statistik menunjukkan efek ROA pada Price to Book Value, sedangkan DER dan inflasi tidak mempengaruhi Price to Book Value.

(Mark, M, Khan, Shahid, & Ahmad, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Utang Terhadap Nilai Perusahaan” penelitian ini menyelidiki hubungan antara *leverage* juga nilai perusahaan, dalam konteks Pakistan, untuk menunjukkan bahwa apa yang terjadi pada nilai perusahaan dalam menghadapi perubahan *leverage* keuangan.

Data sekunder diperoleh untuk tujuan ini dari KSE dan laporan keuangan seratus perusahaan selama enam tahun. Analisis regresi dilakukan untuk hubungan

tersebut. Ditemukan bahwa peningkatan Leverage secara positif terkait dengan nilai suatu perusahaan.

(Sucuahi & Cambarihan, 2016) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara profil perusahaan seperti industri, usia perusahaan dan profitabilitas dengan nilai perusahaan menggunakan model Q Tobin. Para pendukung memilih 86 perusahaan yang terdiversifikasi di Filipina dengan mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan tahunan pada tahun 2014 di Bursa Efek Filipina (PSE) untuk mendapatkan tujuan penelitian dan juga menggunakan desain korelasional prediktif. Frekuensi, Mean dan Regresi Berganda digunakan untuk menentukan pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen. Regresi berganda menunjukkan bahwa dari ketiga faktor diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan Q Tobin, hanya profitabilitas yang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari berbagai referensi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

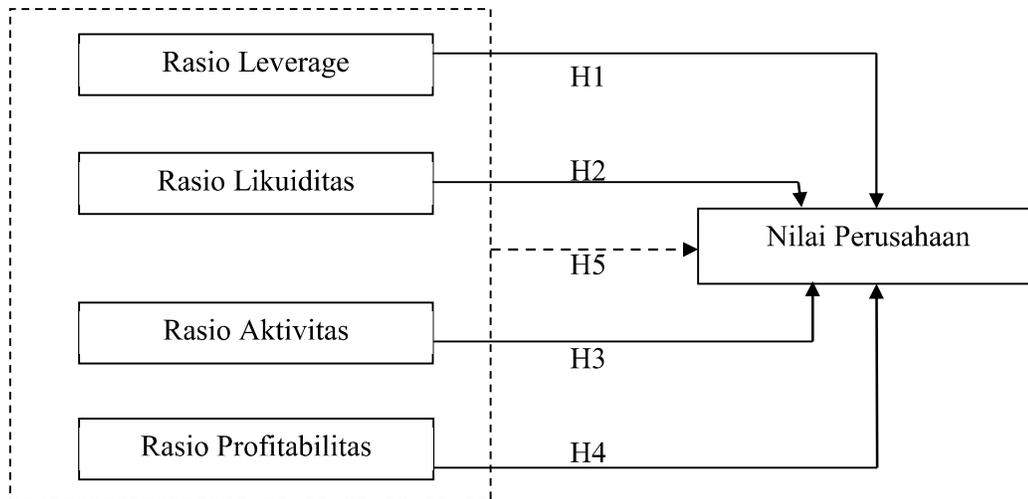
Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Periode
Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017)	PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	<i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap PBV <i>Liquidity Debt Ratio</i> (LDR) berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap PBV	2011-2014
Dwi Astutik (2017)	PENGARUH AKTIVITAS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR)	Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda <i>least square method</i> Hasil penelitian membuktikan bahwa : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan CR, SG serta TATO berpengaruh negatif tidak signifikan, sementara itu DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV.	2012-2014
Bulan Oktrima (2017)	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)	Analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	2011-2015

Tabel 2.1 Lanjutan

<p>Ferlen Timbuleng, Sientje C. Nangoy, Ivonne S. Saerang. (2015)</p>	<p>PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS, LEVERAGE, NPM DAN ROI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)</p>	<p>Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian diketahui likuiditas, leverage, NPM dan ROI berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bagi pihak investor sebaiknya mengevaluasi rasio keuangan perusahaan terlebih dahulu jika hendak menanamkan modalnya agar investasi yang dilakukan tepat dan dapat mengurangi risiko.</p>	<p>2010-2013</p>
<p>Nurdina (2017)</p>	<p>PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN EKONOMI MAKRO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p>	<p>Hasil statistik menunjukkan efek ROA pada Price to Book Value, sedangkan DER dan inflasi tidak mempengaruhi Price to Book Value.</p>	<p>2014-2016</p>
<p>Waheed Akhtar M, Fawad Ali Khan, Adnan Shahid and Jehangir Ahmad (2016)</p>	<p>Pengaruh Utang Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Analisis regresi. Ditemukan bahwa peningkatan Leverage secara positif terkait dengan nilai suatu perusahaan.</p>	<p>2010-2015</p>
<p>William Sucuahi1 & Jay Mark Cambarihan (2016)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Diversifikasi Perusahaan di Filipina</p>	<p>Regresi berganda menunjukkan bahwa dari ketiga faktor diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan Q Tobin, hanya profitabilitas yang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>2014</p>
<p>Ferlen Timbuleng, Sientje C. Nangoy, Ivonne S. Saerang. (2015)</p>	<p>PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS, LEVERAGE, NPM DAN ROI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)</p>	<p>Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian diketahui likuiditas, leverage, NPM dan ROI berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bagi pihak investor sebaiknya mengevaluasi rasio keuangan perusahaan terlebih dahulu jika hendak menanamkan modalnya agar investasi yang dilakukan tepat dan dapat mengurangi risiko.</p>	<p>2010-2013</p>

Sumber: rangkuman penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini

2.3 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Tingkat Likuiditas Berpengaruh Signifikan Pada Nilai Perusahaan

H2 : Tingkat Aktivitas Berpengaruh Signifikan Pada Nilai Perusahaan

H3 : Tingkat Leverage Berpengaruh Signifikan Pada Nilai Perusahaan

H4 : Tingkat Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Pada Nilai Perusahaan

H5 : Tingkat Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Secara simultan berpengaruh Signifikan pada nilai perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang dilaksanakan selama jangka waktu tertentu dan memerlukan pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, dan dana. Keseluruhan rancangan dalam penelitian sangat tergantung pada penelitian yang dibuat oleh peneliti.

Keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir 2011;85) merupakan desain dari penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian meliputi proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan dalam masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian yang berhubungan dengan peneliti sebelumnya.
3. Menyusun masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesis untuk diuji.
4. Menentukan serta memilih definisi pada pengukuran variabel-variabel
5. Memilih prosedur teknik untuk mengumpulkan data
6. Menyusun teknik mengumpulkan data.
7. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *prosesing* data.
8. Penganjur hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan,

serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti. Peneliti mencoba untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membandingkan dengan teori yang ada, untuk selanjutnya dianalisis penerapannya dalam praktik.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen pada perusahaan ini adalah nilai perusahaan. Menurut (Prastuti 2016;27), Nilai perusahaan menggambarkan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika suatu perusahaan akan dijual. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat, indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di bursa efek.

Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham, dimana kesejahteraan pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Boynton & Johnson, 2003). Nilai perusahaan sebagai *variable endogen* di proksikan dengan menggunakan PBV.

Price to Book Value (PBV) juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Rumus 3.1 *PBV*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, penelitian ini menggunakan variabel rasio *Leverage*, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Hutang (*Leverage Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang nya. Rumus Rasio Leverage

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Rumus 3.2 *Debt to Equity Ratio*

2. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3.3 *Current Ratio*

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.

Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain lebih produktif.

Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengoperasikan data. Rasio ini menggambarkan tingkat pendayagunaan dari harta atau suatu model yang dimiliki perusahaan dengan kata lain bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengoperasikan data (Sugiyono 2008:66). Rumus Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.4 Perputaran Total Aset

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Rumus 3.5 ROI
Sumber: Sugiono (2008:71)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Weston dan Brigham, 2000).	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$	Rasio
Rasio Hutang (<i>Leverage Ratio</i>)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang nya	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>)	Rasio likuiditas mengukur kemampuan liquiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya	<i>Current Ratio</i> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio Aktivitas (<i>Activity Ratio</i>)	Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.	Perputaran Total Aset = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas (<i>Profitability</i>)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan	<i>ROI</i> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

<i>Ratio)</i>	menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu		
---------------	--	--	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (V. W. Sujarweni, 2016) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International ADES Tbk	13 Jun 1994
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Des 1992
3	BRMS	Bumi Resources Mineral Tbk	9 Des 2010
4	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20 Mar 2002

5	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999
6	DVLA	Darya Varla Laboratorium Tbk	11 Nov 1994
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
8	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	24 Des 2017
9	PRIM	PT Royal Prima Tbk	15 Mei 2018
10	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Des 1999
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Jan 1982
12	ZINC	Kapuas Prima Cool Tbk	16 Okt 2017

3.3.2 Sampel Penelitian

sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik populasi yang terpilih.(V. W. Sujarweni, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel.

Tabel 3.1Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International ADES Tbk	13 Jun 1994
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Des 1992
3	BRMS	Bumi Resources Mineral Tbk	9 Des 2010
4	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20 Mar 2002
5	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999

6	DVLA	Darya Varla Laboratorium Tbk	11 Nov 1994
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
8	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Des 1999
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Jan 1982

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX). Berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melakukan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (V. wiratna Sujarweni, 2015). Penelitian dilakukan terhadap perusahaan air mineral yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*).

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel merupakan metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif (V. W. Sujarweni, 2016) Data yang didapat

diolah, analisis dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Data yang akan diolah tersebut adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan air mineral. Dalam hal ini analisis data akan dilakukan dengan menggunakan rasio.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (V. wiratna Sujarweni, 2015). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 5\%$), maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2013). Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model regresi yang sesungguhnya tidak akan terjadi Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). $\text{Tolerance} \leq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \geq 10$ merupakan nilai yang biasa dipakai dalam menentukan masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2011).

3. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) bisa menggunakan uji autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2013). Uji Durbin-Watson (DW test) dapat digunakan untuk menguji keberadaan gejala autokorelasi.

Mendeteksi Autokorelasi dengan Run Test

Run Test sebagai bagian dari statistik Non- Parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Sistematis). (Ghozali, 2013).

Berikut ini adalah tabel autokorelasi Durbin-Watson:

Tabel 3.1 Tabel pengambilan keputusan Uji Autokorelasi

Nilai Statistik d Hasil	Hasil
$0 < d < d_1$	Ada Autokorelasi
$d_1 < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada Autokorelasi
$4 - d_u < d < 4 - d_1$	Tidak ada keputusan
$4 - d_1 < d < 4$	Ada Autokorelasi

Sumber: (Ghozali, 2013)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual hubungan satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres variabel independen terhadap absolute residual. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha= 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari 44 tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dapat menggunakan analisis regresi linier berganda.(Priyatno, 2017) Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.DER) + (\beta_2.CR) + (\beta_3.TATO) + (\beta_4.ROI) + (\beta_5.PBV) + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

DER = *Debt Equity Ratio*

CR = *Current Ratio*

TATO = *Total Asset Turnover*

ROI= *Return On Investment*

PBV= *Price Book Value*

e = *random error*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi

b. Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali: 2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis yang telah diajukan di atas dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* pada Nilai Perusahaan

Ho1: $\beta_1 \leq 0$, berarti variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ha1: $\beta_1 > 0$, berarti variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan

Ho2: $\beta_2 \leq 0$, berarti variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ha2: $\beta_2 > 0$, berarti variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Aktivitas pada Nilai Perusahaan

Ho3: $\beta_3 \leq 0$, berarti variabel Aktivitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ha3: $\beta_3 > 0$, berarti variabel Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Ho4: $\beta_4 \leq 0$, berarti variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ha4: $\beta_4 > 0$, berarti variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima

c. Uji Simultan (Uji statistik F)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi yang ditentukan lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) pada lingkungannya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;177). Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu) dimana nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai R² yang besar atau mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus menghitung koefisien determinasi (*Adjust R²*):

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R² = Koefisien Determinasi

JK (Reg) = Jumlah Kuadrat Regresi

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total koreksi

3.6 lokasi dan jadwal penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah obyek yang dijadikan penelitian. Lokasi yang diambil peneliti dengan data sekunder adalah Perusahaan Air Mineral yang listing di Bursa Efek Indonesia. (BEI) dengan pertimbangan terdapat data-data yang cukup lengkap tentang permasalahan yang diteliti, yaitu laporan keuangan.

Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt				Nov	Dec			Jan			Feb	
		2018	2018				2018	2018			2018			2019	
		4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan pustaka														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengolahan Data														
5	Penyusunan Laporan Skripsi														
6	Pengujian Laporan Skripsi														
7	Penyerahan Skripsi														
8	Simpulan dan Saran														